



Giesella Putri Alya

Foto: Latief Noor Rochmans

Tambah Gairah

MENJADI salah satu pemenang Putri Citra DIY 2024, membanggakan Giesella Putri Alya. Prestasi tersebut membuatnya makin bergairah mendalami modeling.

"Senang. Tidak menyangka. Awalnya hanya mencoba menambah pengalaman dan teman. Jadi juara harapan 1, makin menambah semangat berprestasi lagi ke depan," ungkap Gisel yang lahir pada 21 Juli 2006.

Putri KRNgt Mawar Dyah Kusumowati yang tinggal di Karanglo Kotagede Yogyakarta ini tak menampik, butuh waktu untuk beraktivas. Siswi SMKN 4 Yogyakarta ini masih mengedepankan belajar akademik. Hobi dinikmati di sela waktu luangnya.

"Fokus sekolah. Kalau luang, yang latihan menari di sanggar, untuk event-event terdekat," tandas Gisel yang lahir pada 21 Juli 2006. (Lat)

Siapa&Mengapa

DRS SADEWO TRI LASTIONO MM

Siap Laksanakan Rekomendasi PDIP



Sadewo Tri Lastiono

BAKAL Calon Bupati Banyumas dari PDIP Drs Sadewo Tri Lastiono MM secara resmi, Rabu (14/8), mendapat rekomendasi dari DPP PDIP untuk maju dalam Pilkada 27 November 2024. Sebelumnya, Sadewo yang juga mantan Wakil Bupati Banyumas itu ia menerima surat undangan dari DPP PDIP Nomor 6051/IN/DPP/VIII/2024, yang ditandatangani Ketua DPP Komarudin Watubin dan Sekretaris Jenderal Hasto Kristiyanto, berkaitan pengumuman rekomendasi PDIP untuk Pilkada 2024.

"Ini saya sudah di Kantor DPP PDIP di Jakarta untuk menerima pengumuman rekomendasi sebagai calon kepala daerah," kata Sadewo saat dikonfirmasi, Rabu (14/8).

Berkaitan rekomendasi sebagai Bakal Calon Bupati Banyumas dari PDIP, dalam Pilkada 27 November 2024, ia mengucapkan terimakasih atas rekomendasi yang diberikan. "Saya sudah siap menjalankan rekomendasi untuk memenangkan Pilkada Banyumas," tegas Sadewo.

Sadewo menambahkan, rekomendasi untuk maju Pilkada 2024 diserahkan bersama bakal calon kepala daerah lain dari PDIP. Di antaranya bakal calon bupati Kebumen, Kendal, dan Semarang. Surat rekomendasi dari DPP PDIP akan diserahkan ke DPD Provinsi Jawa Tengah, selanjutnya diserahkan ke DPC Kabupaten Banyumas.

Terpisah, Ketua DPC PDIP Banyumas, dr Budhi Setiawan yang dikonfirmasi trksit rekomndasi tersebut, membenarkan rekomendasi untuk calon bupati Sadewo Tri Lastiono sudah turun.

Dalam Pilkada Banyumas 2024, Sadewo Tri Lastiono akan dipasangkan dengan Dwi Asih Lintarti dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) sebagai bakal calon wakil bupati. Bahkan belum lama ini 27 pimpinan DPAC PKB se-Kabupaten Banyumas juga telah mendeklarasikan dukungan kepada pasangan Lintarti dengan Sadewo.

Ketua Forum DPAC Banyumas, H Saad yang juga Ketua DPAC PKB Kecamatan Purwokerto Barat, menyatakan dukungan kepada pasangan tersebut karena Lintarti sebagai anggota DPRD Kabupaten Banyumas telah mendapatkan mandat dan tugas dari DPW PKB Jawa Tengah untuk maju dalam Pilkada Banyumas 2024, berpasangan dengan Sadewo. "Kami mendukung Bu Lintarti berpasangan dengan Pak Sadewo, untuk melaksanakan mandat DPW PKB Jawa Tengah kepada Bu Lintarti," tandas Saad. (Driyanto)

WIWIT PANEN TEMBAKAU DI TEMANGGUNG

Mertibumi Disimbolkan 3 Gunungan

TIGA gunungan yang tersusun dari hasil bumi ludes diperebutkan ratusan petani pada mertibumi dan wiwit panen tembakau, yang digelar di halaman Kecamatan Bulu, Kamis (15/8) lalu. Ritual diawali dengan pemetikkan 12 daun tembakau begitu matahari terbit. Selanjutnya, daun tersebut diarak ke halaman kantor kecamatan setempat bersamaan dengan tiga gunungan yang tersusun dari hasil bumi.

Ada 100 kelompok tani dari 19 desa di kecamatan tersebut, semuanya mengeluarkan tumpeng lengkap dengan ingkung ayam. Di halaman Kantor Kecamatan Bulu, daun tembakau didoakan tokoh agama, kemudian diperam untuk dirajang menjadi tembakau rajangan kering. Selanjutnya, hasil bumi berupa gunungan dibagikan kepada warga. Sementara itu tumpengan dan ingkung dimakan bersama.

Petani tembakau, Triyanto mengatakan kirab tumpeng mertibumi dan wiwit panen tembakau sebagai pengharapan dari malapetaka dan panen tembakau tahun ini melimpah, laku terjual dengan harga yang tinggi,"

keselamatan bagi masyarakat pertembakauan.

Camat Bulu, Panca Pastyanto juga mengatakan, dalam doa bersama petani menaruh harapan agar hasil panen tembakau melimpah dan mendapat harga tinggi, yakni di atas Rp 100.000 perkilogram. "Musim tanam tahun ini kualitas tembakau bagus, karena didukung cuaca. Petani berharap harga tembakau menguntungkan," tandasnya.

Camat menyebutkan, mertibumi merupakan tradisi warisan nenek moyang untuk merawat bumi supaya ini nanti pada akhirnya kalau ditanami tembakau hasilnya bagus dan laku mahal. "Dalam beberapa tahun terakhirini, meskipun kualitas tembakau baik namun harganya relatif rendah. Maka itu, di tahun ini petani berharap harga tembakau menguntungkan dan ada peningkatan kesejahteraan," ungkap Panca Pastyanto. (Zaini Arrosyid)



Prosesi pemetikan 12 lembar daun tembakau dalam ritual mertibumi dan wiwit panen.

petani untuk mendapat peningkatan kesejahteraan pada Tuhan Yang Maha Esa. "Petani berharap terjauh melambangkan kemakmuran dan

PLESETAN PANTUN

Hari mulai senja
Nyamuk berkeliaran
Punya anak remaja
Jangan boleh tawuran.

Ridowan
Bugisan WB 3/598 Yogyakarta.

Tali temali putus
Peganglah erat
Bulan Agustus
Tambah semangat.

Aris Irianti
Senepo Timur 75 Kutoarjo 54212.

Makan malam di restoran
Bersama keluarga tercinta
Makin banyak peraturan
Rakyat makin menderita.

FA Riyanto Soepo
Semaki Gede UH 1/13 Yogyakarta.

PEMANTUN BERUNTUNG

Aris Irianti
Senepo Timur 75 Kutoarjo 54212.

Pantang Menyerah

KHALIL RAFATI

Tuna Wisma Jadi Pengusaha Kelas Dunia



NASIB orang siapa yang tahu. Meski dari banyak kisah perjalanan hidup seseorang, perubahan nasib terjadi berkat keuletan dan semangat maju mengubah kehidupan. Meski lagi, ada juga yang sudah kerja tekun dan punya semangat maju, namun kondisi kehidupannya belum juga berubah. Inilah misteri nasib.

Khalil Rafati adalah salah satu sosok pengusaha kelas dunia yang berkat semangat serta kerja tekunnya mampu mengantar kehidupannya berubah. Dari hidup nestapa, kini sukses dengan bisnis jus di Amerika.

Padahal dahulu dia seorang tuna wisma. Pernah meringkuk di penjara karena terjerat kasus narkoba. Hidupnya berubah ketika ibunya mengatakan ia mengidap kanker disaat Khalil sedang berada di titik terendah dalam hidup. Sejak saat itu, Khalil mulai berubah menata hidup hingga kini bisa menjadi seorang pengusaha sukses.

Khalil adalah pendiri bisnis Jus merek SunLife Organics yang telah memiliki ratusan cabang di Amerika Serikat. Pria yang berusia 52 tahun ini sukses membangun usaha meski mempunyai latar belakang yang dapat dikatakan sulit.

Ia pernah mengalami pelecehan seksual, menjadi pecandu narkoba hingga hampir meninggal dua kali, dan sempat luntang-lantung

untuk merejuvinasi para pasien dan memberikan mereka kekuatan yang dibutuhkan. Pada awal masa penyembuhan pasti akan ada rasa lelah yang brutal, terutama jika orang tersebut mengonsumsi obat keras dalam waktu yang lama.

Setelah menciptakan jus tersebut, Khalil lalu mengutamakan dan lebih mencari tahu lagi mengenai nutrisi yang terkandung didalamnya. Karena ambisinya untuk mencari nutrisi yang tepat, diketahui bahwa Khalil sampai belajar hingga ke berbagai negara mulai dari India, Amerika Tengah, sampai Indonesia. Selain sehat, jus dan brand makanan yang ditawarkan brand Khalil juga dinilai enak dan tampilannya menarik.

Tak disangka, pada tahun 2011 gerai pertamanya mengalami kesuksesan besar. Ia bahkan mampu menghasilkan satu juta dollar di tahun pertamanya membangun bisnis.

Ia mulai mempekerjakan anak-anak dari komunitas lokal untuk menciptakan lingkungan yang aman, menyenangkan, dan jauh dari narkoba agar merek bisa tumbuh dengan baik.

Kini, Khalil sukses dengan bisnis jus organik miliknya. Melalui bisnis ini, Khalil berhasil menjadi miliarder yang mendapatkan penghasilan tahunan yang mencapai Rp 80 miliar. (Dar)

Khalil Rafati

hidup di jalanan. Begitu keras hidupnya saat itu.

Tahun 2007 menjadi aal titik balik bagi kehidupannya. Khalil dinyatakan sembuh dan membuka sebuah rumah fasilitas untuk orang-orang yang ingin sembuh dari narkoba. Dari sanalah Khalil menemukan ramuan smoothie atau jus yang kini berhasil membawanya pada kesuksesan.

Resep tersebut terbuat darit dari pisang, bubuk maca, bee pollen, dan madu royal jelly itu ditujukan untuk menutrisi para pasien. Selain itu,

Instagram @khalilrafati

Gudeg Yu Siyem

Pekik merdeka membahana, Yu.
Luapan rasa syukur, Mas.

Besok berjuang lagi, Yu.
Kewajiban melangsungkan kehidupan, Mas.

Musuhnya bukan penjajah, Yu.
Aji mumpung dan keserakahan, Mas!!

